

Campur Kode dalam Media Sosial Tiktok: Sebuah Studi Gaya Bahasa dan Dampaknya

Nirvana Sihombing¹, Yulia Arfanti²^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah MedanE-mail: nirvanasihombing@umnaw.ac.id¹, yuliaarfanti@umnaw.ac.id²

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 14 Jun 2024 Revised: 25 Jun 2024 Accepted: 28 Jun 2024	<p>Keywords: <i>Campur Kode, Media Sosial, Tiktok, Gaya Bahasa</i></p> <p>Penelitian tersebut diberi judul "Penggunaan Campur Kode Bahasa Indonesia di Media Sosial Tiktok (Analisis Gaya Linguistik dan Dampaknya Terhadap Komunikasi Online)". Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan campur kode dalam konten Tiktok, mengidentifikasi jenis-jenis campur kode yang digunakan, dan mengetahui dampak penggunaan campur kode terhadap komunikasi online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data tersebut diperoleh dari konten Tiktok yang berisi campur kode dalam bahasa Indonesia dan bahasa lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik analisis data meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa berbagai jenis campur kode digunakan dalam konten Tiktok: campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campur. Bentuk campur kode yang ditemukan meliputi kata, frasa, klausa, dan idiom. Penggunaan campur kode dalam konten Tiktok memiliki beberapa fungsi, termasuk mengekspresikan emosi, menunjukkan identitas, dan menciptakan keakraban. Namun penggunaan campur kode yang berlebihan dapat mempengaruhi komunikasi online. Membuat pesan sulit dipahami, mengurangi kejelasan informasi, dan mengurangi efektivitas komunikasi.</p>

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi pada kehidupan sehari-hari. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Hermoyo (2019) bahwa salah satu unsur yang dibutuhkan seseorang dalam berkomunikasi adalah bahasa. Tidak hanya penggunaan bahasa Indonesia saja, tetapi juga pengaruh budaya lain memengaruhi bangsa Indonesia. Dalam menggunakan bahasa sehari-hari, misalnya bahasa daerah maupun bahasa asing.

Hal ini didukung dengan mudahnya akses media informasi pada kehidupan sehari-hari. Wahyuni, dkk. (2019) mengungkapkan bahwa akses media informasi sangat terbuka bagi siapa saja serta mudah dijangkau baik yang berbentuk cetak maupun elektronik. Dengan bahasa seseorang bisa mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam berkomunikasi terkadang orang tidak hanya menggunakan satu bahasa saja tapi menggunakan dua bahasa atau Multilingual.

Multilingual biasanya memiliki maksud dan tujuan tertentu. Kenyataannya ini terlihat dimana

masing-masing suku yang terdapat diindonesia masih menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi diantara warganya, disamping antara bahasa Indonesia dan bahasa campuran antara keduanya. Bahasa selalu berkembang dan perkembangannya menimbulkan dampak bersentuhan bahasa-bahasa lain. Pendekatan dengan bahasa lain dapat menambah khasanah bahasa itu sendiri atau biasa disebut dengan campur kode (*mixing code*). Campur kode adalah pengguna satuan bahasa dari suatu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Yang termasuk didalamnya adalah pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. Sukman dkk. (2021:210 menyatakan pengertian campur kode sebagai pencampuran atau pemakaian dua bahasa atau lebih pada saat berlangsungnya komunikasi. Contoh pemakaian campur kode:

"Saya bersumpah, *gua* dulu bukan anak yang *privilege*, *Gua* memulai semua bisnis *gua* dari nol".

Suatu media komunikasi yang perkembangannya sangat pesat dewasa ini adalah media internet. Media ini sudah merambah ke berbagai lapisan masyarakat dan sudah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Berbagai layanan informasi bisa disampaikan melalui media internet yang lebih dikenal sebutan jejaring media sosial. Misalnya, *Facebook*, *WhatsApp (WA)*, *Instagram*, *Twitter* merupakan layanan media sosial yang berkembang saat ini. Melalui beberapa jejaring media sosial tersebut masyarakat dapat berkomunikasi secara lebih cepat, sehingga tingkat pemakaian masyarakat cukup tinggi. Campur kode juga terjadi di media sosial Tiktok dengan jumlah pengguna sebanyak 106,51 juta pada Oktober 2023. Tidak sedikit para pengguna Tiktok saling menunjukkan kelebihan dan kekreativitasannya dalam berbahasa kedalam sebuah konten untuk menarik perhatian warganet. Selain untuk hiburan dilakukannya pencampuran bahasa oleh para pengguna Tiktok juga dimaksudkan untuk edukasi.

Salah satu fitur Tiktok yang kerap digunakan yaitu mengunggah video yang disertai dengan keterangan atau caption. Konten kreator membagikan postingan yang menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa inggris secara bersamaan. Dengan menggabung dua bahasa tersebut, kreator konten melakukan campur kode sebagai efektif untuk menarik perhatian para pengikutnya. Ketika akan mengungkapkan kata baik secara lisan maupun tulisan, misalnya sedang berbicara dengan lawan tutur bicaranya menggunakan bahasa Indonesia dan dipertengahan pembicaraan mereka menggunakan bahasa inggris kemudian menggunakan bahasa Indonesia.

Berikut contoh penggunaan campur kode bahasa inggris dengan bahasa Indonesia. "Jangan lupa untuk aktifin bel notifikasi kalian supaya kalian jadi Jamet *Squad* aku yang pertama kali tau kalo misalnya ada video baru yang di *upload* di *channel* youtube (03/20180814/CKB). penutur melakukan campur karena (1) untuk menghormati lawan tutur (2) menunjukkan hubungan kekerabatan (3) memperjelas pemahaman lawan tutur. Namun disisi lain justru akan mengancam keberadaan bahasa tersebut. Ancaman tersebut dikhawatirkan menjadi alasan merosotnya penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Upaya dilakukan agar tidak terjadi pemerosotan bahasa Indonesia sebagai generasi muda yaitu dengan bangga memakai bahasa Indonesia, menghindari penggunaan bahasa asing yang berlebihan apalagi pada media sosial.

Berdasarkan analisis penelitian dalam media sosial maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Penggunaan Campur Kode Dalam Bahasa Indonesia Di Media Sosial Tiktok" (Analisis Gaya Bahasa Dan Dampak Penggunaannya Pada Komunikasi Online).

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah penggunaan campur kode dalam media sosial Tiktok serta analisis gaya bahasa dan dampaknya pada komunikasi online.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan deskriptif, karena data yang diperoleh dan analisis yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena campur kode (leavy 2017). Diajukannya

penelitian ini untuk menganalisis penggunaan campur kode dalam media sosial Tiktok analisis gaya bahasa dan dampak penggunaannya pada komunikasi online. Penelitian deskriptif adalah teknik penelitian yang mengutamakan pada hasil analisis ini berupa deskripsi ataupun gambaran dari objek yang diteliti melalui data yang dikumpulkan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini mengacu pada hasil dokumentasi yang ditemukan dari hasil penelitian. Hasil Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode yang terdapat pada postingan akun Tiktok @Raffi_Nagita dengan proses tangkap layar berdasarkan data yang di analisis. Dalam pembahasan ini juga akan dibahas tentang faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode yang terdapat pada postingan caption akun Tiktok @Raffi_Nagita. Berikut hasil tangkap layar pada akun Tiktok @Raffi_Nagita serta hasil analisis dari gambar tersebut.

1. Tangkap layar 1 : 25 Mei 2024



Gambar 1. Tangkapan Layar 25 Mei 2024

Dari data hasil tangkap layar di atas terdapat penggunaan campur kode “*Happy* bangat deeh !! Bisa *sharing-sharing* di @thegirlfests.id dan *icip-icip* di @Jajarans festival kesayangan aku. Masuknya Gratiss guysss... Masih ada sampai hari minggu disenayan park yaa, buruannn berangkaattt!!.. Pada postingan gambar pertama terdapat bentuk-bentuk campur kode yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada kata ‘*Happy*’ yang merupakan bahasa Inggris dengan arti senang, kemudian ada kata *sharing-sharing* dengan arti berbagi, kata *guss* dalam arti bahasa Indonesia teman-teman dan kata *park* dalam arti bahasa Indonesia yaitu taman. Jadi dalam campur kode tersebut jika digabungkan memiliki arti senang bangat deeh !! Bisa *bagi-bagi* di @thegirlfests.id dan *icip-icip* di @Jajarans festival kesayangan aku. Masuknya Gratiss teman-teman, Masih ada sampai hari minggu di taman senayan yaa, buruannn berangkaattt!!.

2. Tangkap layar 2



Gambar 2. Tangkapan Layar 2

Dari data hasil tangkap layar diatas terdapat bentuk-bentuk campur kode “ Guyss!! Gw, Nagita, dan Alan Walker @Alan Walker ada Giveaway nih buat kalian semua. Caranya gampang! Posting konten tentang sumber kebahagiaan kamu di Tiktok pake lagu # InYourEyes! Nanti video yang dipilih bakalan ditampilkan dalam video resmi dan yang beruntung bisa didapatkan polaroid yang ada tanda tangan Alan, Gw & Nagita! Gasss bikin sekarang, Giveaway nya sampai tanggal 14 Juni!!!.

Pada postingan diatas terdapat campur kode yakni bahasa Indonesia dan Inggris pada kata *guys* yang artinya teman-teman, dan pada kata *giveaway* dalam arti undian. Jadi pada campur kode postingan tersebut, apabila digabungkan akan memiliki arti teman-teman Gw, Nagita dan Alan Walker @Alan Walker ada undian/hadiah nih buat kalian semua. Caranya gampang! Posting konten tentang sumber kebahagiaan kamu di Tiktok pake lagu # InYourEyes! Nanti video yang dipilih bakalan ditampilkan dalam video resmi dan yang beruntung bisa didapatkan polaroid yang ada tanda tangan Alan, Gw & Nagita! Gasss bikin sekarang undian/hadiah nya sampai tanggal 14 Juni!!

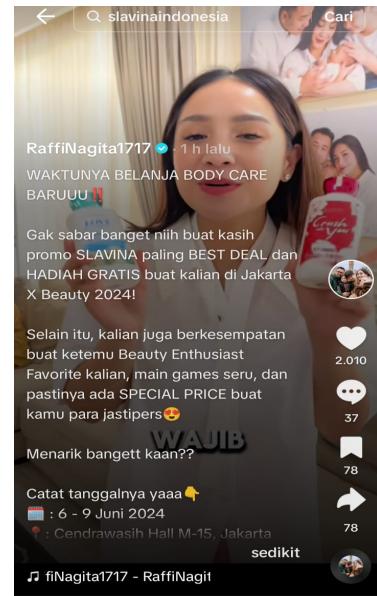
3. Tangkap layar 3



Gambar 3. Tangkapan Layar 3

Pada hasil data tangkap layar ketiga diatas terdapat penggunaan campur kode “ Mobil-mobil apa yang menyakitkan? Mobilang *I love you* tapi *you don't love me too*. Terdapat penggunaan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa inggris pada kata ‘*I Love You*’ yang artinya aku sayang kamu, dan pada kata ‘*You don't love me too*’ dalam arti kamu tidak mencintaiku. Jadi pada campur kode tersebut jika digabung dan memiliki pengertian “aku mencintaimu tapi kamu tidak mencintaiku”. Pada tuturan di atas penutur mengungkapkan isi hatinya kepada orang lain, namun orang tersebut sebaliknya tidak menyukai dia.

4. Tangkap layar 4



Gambar 4. Tangkapan Layar 4

Pada postingan tangkap layar diatas " Waktunya belanja *bodi care* baru! Gak sabar banget niih buat kasih promo slavina paling *best deal* dan hadiah gratis buat kalian di Jakarta x *beauty* 2024! Selain itu, kalian juga berkemasan buat ketemu beauty enthusiast favorite kalian, main games seru, dan pastinya ada *special price* buat kamu para *jastipers* menarik banget kan?? Catat tanggalnya yaaa. Adanya penggunaan campur kode dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris pada kata *bodi care* , pada kata *best deal*, kemudian pada kata *beauty*, *enhtusiast*, pada kata *favorite*, *games*, kata *special price* dan kata *jastipers*. Jika digabungkan arti dari campur kode kata tersebut yaitu Waktunya belanja kecantikan baru! Gak sabar banget niih buat kasih promo slavina paling kesepakatan terbaik dan hadiah gratis buat kalian di Jakarta x kecantikan 2024! Selain itu, kalian juga berkemasan buat ketemu penggila kecantikan kesukaan kalian, main permainan seru, dan pastinya ada harga spesial buat kamu para jastiper menarik banget kan?? Catat tanggalnya yaaa. Pada tuturan di atas si penutur mengungkapkan tentang suatu produk perawatan badan dengan banyak promo.

5. Tangkap layar 5



Gambar 5. Tangkapan Layar 5

Pada postingan tangkap layar diatas terdapat penggunaan bentuk-bentuk campur kode bahasa Indonesia dan bahasa inggris pada kata " Akhirnya pecah tangisan didepan anak dan keluarga, berusaha tegar setelah berpisah mau masuk gate ambyaaaaar. Miss you already Rafathar, Rayanza, dan Lily. Jika digabungkan tuturan kata tersebut dalam arti kata 'akhirnya pecah tangisan didepan anak dan keluarga, berusaha tegar setelah berpisah mau masuk gerbang ambayaaaaar. Aku saya merindukanmu Rafathar, Rayanza, Lily. Penutur mengungkapkan rasa yang sangat dalam terhadap anak-anaknya yang ditinggalkan beberapa minggu untuk pergi haji.

6. Tangkap layar 6



Gambar 6. Tangkapan Layar 6

Pada postingan tangkap layar diatas terdapat pembentukan campur kode pada kata Bismillahirrahmanirrahim, mohon do'a agar dilancarkan, terimakasih buat yang udah mendoakan & nganterin kemarin, love you guys. Adanya campur kode bahasa inggris dan bahasa Indonesia pada kata ' love you guys' . Jika diartikan gabungan dari kata tersebut yaitu sayang kalian. Penutur menggambarkan rasa sangat bahagia dan menyayangi para teman-temannya yang mendoakan dia.

B. Dampak Penggunaan Campur Kode dalam Komunikasi Online

Pada tuturan penggunaan campur kode diatas penutur melakukan campur kode untuk mempunyai bahasa yang lebih bergengsi dalam hal menarik perhatian netizen. Disisi lain penutur juga menggunakan campur kode untuk menentukan arah percakapan dengan lawan bicara, namun jika kita sering menggunakan campur kode maka seiring berjalananya waktu maka akan sangat berdampak terhadap bahasa Indonesia. Menurut Jendra (dalam Hasugian 2017: 13) campur kode tidak dituntut oleh situasi dan konteks pembicaraan tetapi lebih ditentukan oleh pokok pembicaraan pada situasi itu. Campur kode disebabkan oleh kesantaian dan kebiasaan pemakai bahasa dan pada umumnya terjadi dalam situasi formal. Selanjutnya dikatakan bahwa campur kode terjadi di bawah tataran klausa dan unsur sisipannya telah menyatu dengan bahasa yang disisipi. Terdapat dua dampak penggunaan campur kode baik itu dampak positif dan dampak negatif sebagai berikut.

1. Dampak positif
 - a. fleksibilitas bahasa: Pengguna dapat mengekspresikan diri dengan lebih leluasa dan fleksibel, terutama bila terdapat istilah atau konsep yang lebih sesuai dalam satu bahasa.
 - b. Identitas dan Solidaritas: Campur kode dapat menyampaikan identitas suatu budaya atau kelompok tertentu dan menciptakan rasa kebersamaan di antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan berbahasa yang sama.
 - c. Efisiensi Komunikasi: Dalam beberapa kasus, pencampuran kode dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dengan menggunakan istilah yang lebih pendek atau lebih familiar dalam bahasa tersebut.

2. Dampak Negatif
 - a. Kebingungan atau kurangnya pemahaman: Tidak semua orang dapat memahami kombinasi bahasa yang digunakan, sehingga dapat menimbulkan kebingungan atau kurangnya pemahaman.
 - b. Degradasi Bahasa: Terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan campur kode yang berlebihan dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan dalam salah satu atau kedua bahasa yang digunakan.
 - c. Stigma Sosial : Penggunaan kode campuran dapat dianggap informal atau kasar, terutama dalam konteks formal atau profesional.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh peneliti sesuai dengan penelitiannya yang berjumlah sebanyak 6 data penggunaan campur kode dalam postingan media sosial Tiktok. Penggunaan campur kode dalam 6 postingan @Raffi_Nagita meliputi
2. Dalam postingan @Raffi_Nagita terdapat 15 kata yang berbeda yaitu kata: Happy, sharing, guys, park, giveaway, I love you, you don't love me too, body care, best deal, beauty, enthusiast, spcial price, jastipers, miss you already.
3. Faktor-faktor terjadinya campur kode di media sosial Tiktok sangat beragam terutama dalam postingan @Raffi_Nagita lebih mencampurkan kode dalam bahasa Indonesia ke bahasa inggris yang dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang sesungguhnya, terutama dia salah satu artis yang semua orang mengenalinya.

Saran

Pada kesimpulan diatas, besar harapan peneliti melalui penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca supaya lebih memperhatikan lagi dalam menggunakan campur kode dalam bahasa Indonesia terutama dalam media sosial, terkhususnya media sosial kita sendiri agar tidak merusak penggunaan bahasa Indonesia yang sudah sesuai dengan aturan maupun kaidah kebahasaan Indonesia.

Untuk peneliti berikutnya agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan tambahan sehingga bermanfaat dalam menganalisis penggunaan campur kode dilain waktu dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amriyah, N. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf:Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol. 3 No. 1
- [2] Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. jakarta: PT Rineka Cipta.
- [3] Dahniar, A. (2023). Analisis Campur Kode Pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sosiolinguistik. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* Vol. 3, No. 2.
- [4] Eva yuliana manaf, I. s. (2021). Alih kode dan Campur Kode Bahasa Wilio Ke Dalam Bahasa Indonesia Di satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bau Bau. *Jurnal Ilmu Budaya*, vol 9 ,No 1.
- [5] Fauzi, M. R. (2023). Analisis penggunaan campur kode dalam konten wanderlearn pada akun Tiktok eranitri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 8 No. 2.
- [6] Lucky Amatur Rohmani, A. A. (2023). Analisis Campur Kode Pada Percakapan Sehari-hari

- Mahasiswa Program Study Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern, Volume 08 Nomor 03.*
- [7] Nurhayan, F. I. (2023). Campur Kode Bahasa Indonesia Pada Remaja Dalam Jejaring Sosial Di Instagram Asas:. *Jurnal Sastra Vol.8. No.1..*
- [8] Putri lestari, S. R. (2021). Alih Kode dan Campur Kode dalam Intraksi Sosial antara Penjual dan Pembeli. *D'SASTRA, Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia .*
- [9] Saskia Noviyanti, S. A. (2023). Peran gaya bahasa dalam membangun wacana pada novel " Rasa" Karya Tere liye: kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Onama,Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol 9,No. 2.*
- [10] yaningrum, L. L. (2021). Campur kode dalam riview produk kecantikan oleh Riri Prams di Youtube. *Caraka,vol 7.no.2 .*

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN
